

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR SPASIAL SISWA KELAS XI SMAN
14 PADANG PADA MATERI PERSEBARAN WILAYAH
RAWAN BENCANA ALAM DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Negeri Padang



Oleh:
Andhani Putri Afriana
21045030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

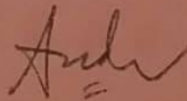
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap
Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Kelas XI SMAN
14 Padang Pada Materi Persebaran Wilayah Rawan
Bencana Alam di Indonesia
Nama : Andhani Putri Afriana
NIM / TM : 21045030/2021
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2025

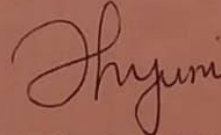
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 19710222002121001

Pembimbing



Dr. Ahvuni, S.T., M.Si
NIP. 196903232006042001

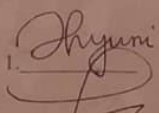
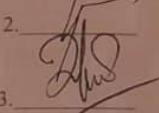
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Andhani Putri Afriana
TM/NIM : 2021/21045030
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 6 Agustus 2025 Pukul 14.30-15.30 WIB
dengan judul

**Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial
Siswa Kelas XI SMAN 14 Padang Pada Materi Persebaran Wilayah Rawan
Bencana Alam di Indonesia**

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Ahyuni, S.T., M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Lailatur Rahmi, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Afriya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andhani Putri Afriana
NIM/BP : 21045030/2021
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Kelas XI SMAN 14 Padang Pada Materi Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Agustus 2025

Saya yang menyatakan



Andhani Putri Afriana
NIM. 21045030

ABSTRAK

Afriana, A. P. 21045030. 2025. Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Kelas XI SMAN 14 Padang Pada Materi Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media peta pada materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia, serta untuk mengukur hasil belajar di kelas eksperimen yang menggunakan media peta dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional sebagai perbandingan. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media peta terhadap kemampuan berpikir spasial siswa.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif serta teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kelas XI F11 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI F10 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Tes kemampuan berpikir spasial diberikan setelah perlakuan kepada kedua kelas. Tes diberikan dalam bentuk soal essay yang dibuat menggunakan indikator berpikir spasial.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil post test siswa kelas eksperimen yang menggunakan media peta lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 85,24 dan kelas kontrol adalah 71,37. Berdasarkan hasil uji independent sample t-test juga diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,001 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media peta memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa pada materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.

Kata Kunci : Media Peta, Berpikir Spasial, Hasil Belajar, Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Kelas XI SMAN 14 Padang Pada Materi Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Padang.

Dalam menulis dan menyusun Skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan terimakasih ini penulis tujuan kepada :

1. Dosen pembimbing penulis, Ibu Dr. Ahyuni, S.T., M.Si yang sudah meluangkan waktu, memberikan saran dan arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing akademik serta dosen penguji satu, Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd yang sudah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen penguji dua, Ibu Lailatur Rahmi, M. Pd yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran kepada penulis untuk membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kedua orang tua serta kakak saya yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat serta kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini serta selalu bersedia mendengarkan keluh kesah saya selama masa perkuliahan.
5. Pamong PLK penulis di SMAN 14 Padang, Ibu Vina Sefiani, S.Pd yang selalu memberikan arahan, motivasi serta selalu sabar dalam membantu ketika sedang melakukan penelitian.
6. Penghuni Grup Estetik Pipel, Natasya dan Afifah Oktavia yang selalu menjadi teman penulis dalam membuat skripsi dan selalu dengan ringat tangan membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Grup Semut Merah, Adzkia Mashfufah dan Ajicha yang banyak memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk para teman-teman Pendidikan Geografi angkatan 2021 yang selalu kebersamai.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki Skripsi ini.

Padang, 24 September 2025

Andhani Putri Afriana

21045030

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Pembelajaran Abad 21	10
2. Media Pembelajaran	13
3. Pembelajaran Geografi	16
4. Penggunaan Peta Dalam Pembelajaran Geografi	19
5. Kemampuan Berpikir Spasial.....	27
6. Sebaran Wilayah Rawan Bencana di Indonesia	36
B. Penelitian Relevan	39
C. Kerangka Konseptual	40
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	45
D. Instrumen Penelitian.....	47

E. Uji Instrumen Penelitian.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data.....	52
H. Prosedur Penelitian.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Sekolah.....	58
1. Sejarah SMA Negeri 14 Padang	58
2. Profil SMA Negeri 14 Padang.....	59
3. Visi Misi dan Tujuan SMAN 14 Padang	60
4. Struktur Organisasi SMA Negeri 14 Padan.....	62
5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 14 Padang.....	62
B. Pelaksanaan Penelitian	65
1. Tahap Persiapan.....	65
2. Tahap Pelaksanaan.....	66
3. Tahap Pembuatan Laporan	69
C. Hasil Penelitian.....	70
D. Pembahasan	120
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komponen Berpikir Spasial	33
Tabel 2. Penelitian Relevan.....	39
Tabel 3. Rancangan Penelitian	42
Tabel 4. Populasi Penelitian	45
Tabel 5. Sampel Penelitian.....	47
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Soal.....	48
Tabel 7. Klasifikasi Nilai Kemampuan Berpikir Spasial	49
Tabel 8. Kriteria Uji Reliabilitas	50
Tabel 9. Kriteria Effect Size.....	55
Tabel 10. Klasifikasi Skor N-Gain	55
Tabel 11. Kepala Sekolah SMAN 14 Padang Tahun 2004-Sekarang	59
Tabel 12. Identitas SMAN 14 Padang.....	59
Tabel 13. Struktur Organisasi SMAN 14 Padang	62
Tabel 14. Sarana SMAN 14 Padang.....	63
Tabel 15. Prasarana SMAN 14 Padang	64
Tabel 16. Hasil Uji Validitas	99
Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas	100
Tabel 18. Nilai Rata-Rata Pre Test dan dan Post Test.....	101
Tabel 19. Hasil Perhitungan Uji Deskriptif Post Test	102
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	103
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	104
Tabel 22. Penilaian Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	106
Tabel 23. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	107
Tabel 24. Hasil Uji Homogenitas	108
Tabel 25. Hasil Uji Independent Sample T-Test (Uji Beda).....	110
Tabel 26. Kriteria Effect Size	112
Tabel 27. Hasil Perhitungan Effect Size.....	112
Tabel 28. Tafsiran N-Gain Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	113
Tabel 29. Tabel Tafsiran N-Gain Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	114
Tabel 30. N-Gain Indikator Berpikir Spasial Kelas Eksperimen	116
Tabel 31. N-Gain Indikator Berpikir Spasial Kelas Kontrol.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkatan Berpikir Spasial (Scholz, 2014)	35
Gambar 2. Kerangka Konseptual	40
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian	44
Gambar 4. Diagram Alur Prosedur Penelitian.....	57
Gambar 5. Grafik Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	101
Gambar 6. Diagram Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	103
Gambar 7. Diagram Hasil Belajar Kelas Kontrol	105
Gambar 8. Diagram Tafsiran N-Gain Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	114
Gambar 9. Diagram Tafsiran N-Gain Hasil Belajar Kelas Kontrol	115
Gambar 10. Grafik N-Gain (%) Indikator Berpikir Spasial	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Deskriptif	142
Lampiran 2. Uji Validitas	143
Lampiran 3. Uji Reliabilitas	145
Lampiran 4. Lembar Angket Validasi Media	146
Lampiran 5. Lembar Angket Validasi	151
Lampiran 6. Lembar Validasi Soal Essay	155
Lampiran 7. Uji Normalitas	157
Lampiran 8. Uji Homogenitas.....	158
Lampiran 9. Uji Independent Sample T-Test	159
Lampiran 10. Skor N-Gain.....	160
Lampiran 11. Soal Pre Test dan Post Test	161
Lampiran 12. Modul Ajar.....	174
Lampiran 13. Media Peta	180
Lampiran 14 . Bahan Ajar Geografi SMA Kelas XI	189
Lampiran 15. Jawaban Siswa	194
Lampiran 16. Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	196
Lampiran 17. Dokumentasi Kelas Kontrol	197
Lampiran 18. Link Video Penelitian dan Lembar Jawaban Siswa.....	198
Lampiran 19. Surat-Surat Penelitian	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan isu penting bagi setiap negara berkembang. Jika suatu negara ingin maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka salah satu yang harus dilakukan adalah memperkuat konstruksi pendidikan. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kapasitas guru melalui penataran serta peningkatan fasilitas pendidikan. Upaya-upaya ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga tercipta anak-anak bangsa yang cerdas dan kritis.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan di Indonesia geografi. Pendidikan geografi sebagai bagian keilmuan geografi dapat digunakan untuk mengenal lebih jauh tentang alam semesta, mengubah sudut pandang siswa dari partikularisme menjadi pluralisme sehingga dapat berkontribusi dalam pendidikan kewarganegaraan yang membantu menyelesaikan permasalahan khususnya yang berkaitan dengan pengembangan wilayah dan eksploitasi sumberdaya alam secara tepat (Dematteis & Giorda, 2013). Menurut Asiyah., et al (2020) pembelajaran geografi di sekolah merupakan pembelajaran yang meliputi aspek-aspek kelingkungan dan kewilayahan dengan objek studi geografi adalah geosfer yang terdiri atas atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi siswa pada jenjang pendidikan. Dalam

pembelajaran geografi siswa didorong untuk memahami komponen dan proses fisik yang membentuk pola bumi, karakteristiknya, dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi (Oktavianto, 2017). Dengan pembelajaran geografi ini nantinya siswa akan diajarkan untuk memahami berbagai fenomena geosfer berdasarkan sudut pandang keruangan.

Dalam perkembangan proses pembelajaran geografi, salah satu kemampuan yang sangat penting adalah kemampuan berpikir spasial. Geografi merupakan subjek yang paling tepat untuk menggunakan kemampuan berpikir spasial, karena pada dasarnya geografi juga membahas tentang ruang (Ahyuni & Sandria, 2019). Ketika mempelajari geografi, siswa harus memiliki kemampuan untuk meneliti, mengevaluasi, memberikan penjelasan, dan melukiskan berbagai hubungan yang ada antara manusia dan lingkungan sekitarnya (Aliman et al., 2019).

Berpikir spasial merupakan kekhasan bidang ilmu geografi di mana seseorang harus mengintergrasikan pengetahuan tentang konsep spasial, kemampuan menggunakan representasi spasial dalam cara yang efektif, serta keterampilan penalaran spasial untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan (Ahyuni, 2016). Berpikir spasial adalah cara berpikir imajinatif yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan berpikir menggunakan ide-ide ruang untuk mengenal, mengetahui, memahami, serta membuat kesimpulan tentang fenomena geosfer (Wijayanto et al., 2020). Berpikir spasial tidak hanya kemampuan untuk mempelajari tentang lokasi, tetapi juga melibatkan tentang pengamatan, kemampuan analisis untuk memahami

fenomena geosfer, persebaran, pola, dan keterkaitan spasial antara objek-objek yang berbeda (Amaluddin et al., 2019).

Kemampuan berpikir spasial setiap individu memiliki tingkatan yang berbeda. Manusia memiliki kecerdasan spasial yang memungkinkan mereka untuk menghubungkan ruang dengan unsur-unsurnya, khususnya permukaan bumi. Beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir spasial adalah sebagai berikut: 1) Penggunaan media pembelajaran digital yang menggabungkan gambar berupa citra lapangan (*Augmented Reality*) (Carrera & Asensio, 2016); 2) Penggunaan media webGIS Inarisk (Febrianto et al., 2021); 3) Penggunaan Sistem Informasi Geografis dalam pembelajaran (Jongwoon Lee & Bednarz, 2009); 4) Penggunaan teknologi geospasial (Metoyer & Bednarz, 2017); 5) Penggunaan atlas digital sebagai media pembelajaran (Chu et al., 2016).

Peta menjadi salah satu cerminan makna spasial dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir spasial, karena peta menggambarkan keadaan permukaan bumi yang sebenarnya (Hidayah, 2024). Dengan mengekspresikan hubungan dalam struktur keruangan, misalnya peta, maka kita dapat mempersepsi, mengingat, dan menganalisis sifat-sifat statis dan dinamis objek dan hubungannya dengan objek lainnya (Setiawan, 2016). Penggunaan peta sebagai salah satu media pembelajaran dalam geografi dapat memberikan pemahaman tentang informasi spasial dan lokasi suatu tempat di bumi. Selain itu, peta dalam geografi juga dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan berpikir spasial mereka, yang melibatkan pengetahuan untuk

memvisualisasikan objek di ruang 3D, memahami hubungan spasial antar objek, dan memahami bagaimana objek dapat berubah dalam ruang dan waktu (Wang et al., 2021).

Pada materi persebaran wilayah rawan bencana alam kemampuan berpikir spasial sangat penting dalam mempelajari proses mitigasi dan adaptasi bencana yang disajikan dalam materi pembelajaran geografi (Sunarhadi et al, 2019). Ketika menggunakan media peta dalam memahami sebaran wilayah rawan bencana alam maka pembelajaran materi kebencanaan tidak hanya sebatas peserta didik dapat mengenali kebencanaan secara umum, namun juga secara spesifik pada suatu wilayah (Febrianto & Irawan, 2021). Peta akan menyajikan informasi geografis secara visual yang memungkinkan peserta didik untuk melihat langsung bagaimana wilayah-wilayah yang berbeda memiliki tingkat kerawanan bencana yang berbeda pula.

Penggunaan peta sebagai media untuk memahami materi sebaran wilayah rawan bencana alam juga akan dapat membantu peserta didik untuk mengidentifikasi pola-pola tertentu dalam persebaran bencana. Misalnya peserta didik dapat melihat bahwa wilayah yang berada di sekitar jalur cincin api pasifik memiliki risiko gempa bumi dan gunung berapi yang lebih tinggi daripada daerah yang tidak berada di sekitar jalur cincin api pasifik. Sehingga penggunaan media peta akan memungkinkan peserta didik untuk memvisualisasikan informasi geografis, memahami konteks bencana, mengidentifikasi pola, mengembangkan kesadaran risiko bencana alam dan melatih keterampilan analisis.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 14 Kota Padang, penggunaan media peta khususnya dalam materi persebaran wilayah rawan bencana di Indonesia masih cukup minim digunakan. Di mana guru hanya menggunakan media pembelajaran buku cetak serta hanya meminta siswa untuk membaca sebaran daerah rawan bencana yang ada di dalam buku, tanpa menggunakan peta sebagai media untuk memahami materi sebaran wilayah rawan bencana alam, sehingga pemahaman siswa akan analisis daerah rawan bencana alam sangat minim. Padahal materi pembelajaran pada buku paket geografi SMA di Indonesia masih rendah dan kurang efektif dalam menjelaskan konsep dari keruangan itu sendiri, serta pembelajaran geografi yang hanya mengutamakan aspek kognitif saja (Ridha et al., 2019).

Penggunaan peta dalam pembelajaran tidak hanya memberikan informasi geografis tetapi juga secara aktif mengasah dan melatih berbagai keterampilan yang menjadi komponen utama dari kemampuan berpikir spasial. Dalam penerapannya siswa sering sekali kesulitan dalam menghubungkan pola persebaran bencana alam dengan faktor-faktor geografis yang menjadi penyebab terjadinya suatu bencana. Misalnya siswa mungkin sudah mengetahui bahwa Indonesia sering terjadi gempa bumi, tetapi siswa tidak dapat mengaitkannya dengan keberadaan lempeng tektonik. Siswa juga kesulitan untuk membandingkan tingkat kerawanan antar wilayah dan menjelaskan mengapa suatu wilayah lebih rawan bencana daripada wilayah lain. Kemampuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat di ruang

geografis ini merupakan inti dari berpikir spasial yang masih sulit didapatkan pada kemampuan siswa.

Pada umumnya kesulitan siswa dalam memahami konsep spasial adalah kurangnya aktifitas siswa pada saat pembelajaran, kurang dilibatkannya siswa dalam membuat produk-produk pembelajaran, serta kurang memanfaatkan media yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan keterampilan siswa. Siswa akan lebih tertarik jika dalam pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada mereka untuk menumbuhkan kreativitas. Sehubungan hal tersebut, maka peran guru dalam upayanya menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa sangat penting (Maharani & Maryani., 2015) Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Kelas XI SMAN 14 Padang Pada Materi Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya penerapan media peta dalam mempelajari materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
2. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan analisis spasial.

3. Kurang bervariasinya media yang digunakan dalam proses pembelajaran geografi sehingga kemampuan berpikir spasial peserta didik rendah.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi meluasnya permasalahan dalam penelitian, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh penggunaan media peta terhadap kemampuan berpikir spasial siswa kelas XI SMAN 14 Padang pada materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media peta pada materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia di kelas eksperimen?
2. Bagaimana hasil belajar berpikir spasial pada materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia di kelas eksperimen dan kelas kontrol?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media peta terhadap kemampuan berpikir spasial siswa pada materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media peta pada materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia di kelas eksperimen.
2. Untuk mengetahui hasil belajar berpikir spasial pada materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media peta terhadap kemampuan berpikir spasial siswa pada materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi tentang berpikir spasial dalam pembelajaran geografi.
- b. Referensi bagi penelitian yang memiliki konteks kajian serupa dimasa yang akan datang.
- c. Sumber penelitian untuk institusi pendidikan dan lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan kemampuan berpikir spasial peserta didik pada materi persebaran wilayah rawan bencana di Indonesia.

- 2) Membantu peserta didik dalam memahami persebaran wilayah rawan bencana di Indonesia dan dampak yang ditimbulkan.
- 3) Meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana alam.

b. Bagi Guru

- 1) Memberi masukan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi.
- 2) Membantu guru dalam merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

c. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan (S1) pada program studi Pendidikan Geografi Departemen Geografi
- 2) Memperoleh pengalaman baru secara langsung dalam proses perbaikan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan analisis berpikir spasial bagi peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tiga tujuan yang secara keseluruhan telah terjawab melalui analisis yang dilakukan. Berikut adalah uraian dari kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian :

1. Tujuan pertama adalah mengetahui langkah-langkah penggunaan peta di kelas eksperimen. Keseluruhan penggunaan peta ini menciptakan proses pembelajaran yang terstruktur, di mana siswa secara bertahap membangun pemahaman spasial mereka, dimulai dari pengenalan dasar wilayah, dilanjutkan dengan pemahaman faktor-faktor pendorong bencana secara geografis dan diakhiri dengan analisis mendalam tentang pola, distribusi, dan interaksi spasial dari risiko bencana yang konkret. Ini secara efektif membentuk dan menguatkan kemampuan berpikir spasial siswa dalam memahami materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
2. Tujuan kedua adalah mengukur hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen memperlihatkan nilai yang positif. Berdasarkan hasil skor N-Gain dari total 34 siswa, terdapat 17 siswa (50%) yang berada dalam kategori “Cukup Efektif” dengan nilai antara 56-75. Sedangkan untuk kelas kontrol dari total 30 siswa, terdapat 12 siswa (40%) yang berada dalam kategori “Tidak Efektif” dengan nilai kurang dari 40.

3. Tujuan terakhir dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media peta terhadap kemampuan berpikir spasial siswa pada materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. Berdasarkan analisis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, penelitian ini berhasil mengungkapkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan media peta untuk meningkatkan kemampuan berpikir spasial siswa. Data hasil post test juga menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 85,24 dan kelas kontrol adalah 71,37. Dengan demikian penelitian ini tidak hanya mengkonfirmasi bahwa media peta berpengaruh positif, tetapi juga memberikan bukti bahwa media tersebut merupakan alat yang efektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir spasial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan peta sebagai salah media yang sangat tepat untuk digunakan dalam proses meningkatkan kemampuan berpikir spasial siswa, khususnya pada materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia agar siswa semakin aktif dalam proses belajar serta terbiasa untuk menganalisis fenomena geografi dari sudut pandang keruangan dan hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

2. Bagi Siswa

Siswa mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir spasial menggunakan peta dengan sungguh-sungguh selama proses pembelajaran dan sadar bahwa berpikir secara spasial atau keruangan sangat penting untuk memahami keterkaitan fenomena-fenomena geosfer khususnya pada materi persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat semakin mengembangkan media pembelajaran peta yang lebih menarik serta mampu untuk mengembangkan soal essay yang dibuat dengan menggunakan indikator berpikir spasial agar menjadi semakin beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., Sufyati, H. S., Muniarty, P., Nanda, I., Retnandari, S. D., Wulandari, W., & Sina, I. (2021). *Metode penelitian dan analisis data comprehensive* (Vol. 1). Penerbit Insania.
- Abdurrachman, M. (1985). Hubungan Antara Penggunaan Peta Geografis dengan Image Keruangan dan Pemahaman Siswa Tentang Konsep-Konsep yang Berkaitan dengan arah, Jarak, Letak, Luas dan Bentuk. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ahyuni, A. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berpikir Spasial bagi Calon Guru Geografi.
- Aliman, M., Budijanto, Sumarmi, Astina, I. K., Putri, R. E., & Arif, M. (2019). The effect of earthcomm learning model and spatial thinking ability on geography learning outcomes. *Journal of Baltic Science Education*, 18(3), 323–334.
- Amaluddin, L. O., Rahmat, R., Surdin, S., Ramadhan, M. I., Sejati, A. E., Hidayat, D. N., Purwana, I. G., & Fayanto, S. (2019). The effectiveness of outdoor learning in improving spatial intelligence. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(3), 717–730.
- Arsyad, A. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asiyah, S., Murjainah, M., & Wardiah, D. (2020). Studi Kemampuan Berfikir Spasial Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Muara Pinang. *JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 5(1), 63-68.
- Carrera, C. C., & Asensio, L. A. B. (2016). Augmented Reality as a Digital Teaching Environment to Develop Spatial Thinking. *Cartography and Geographic Information Science*, 44(3), 259–270.
- Cholifah, N., & Alfi, C. (2022). Mengembangkan kemampuan berpikir spasial mahasiswa melalui pembelajaran sistem informasi geografi sebagai penguat karakter peduli lingkungan. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(3), 660-669.
- Chu, G., Choi, J., Hwang, C. S., Andersen, D., & Swanson, K. (2016). Teaching Spatial Thinking with The National Atlas of Korea: A Valuable Resource for Advanced Placement Human Geography. *The Geography Teacher*, 13(4), 166–178.

- Cohen, L., Manion, L., Lecturer, P., Morrison, K., & Lecturer, S. (2007). *Research Methods in Education*. New York,: Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, an informa business.
- Dematteis, G., & Giorda, C. (2013). Territorial values and geographical education. *J-READING Journal of Research and Didactics in Geography*, 1.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Febrianto, A. D., Purwanto, P., & Irawan, L. Y. (2024). Pengaruh penggunaan media Webgis Inarisk terhadap kemampuan berpikir spasial siswa pada materi mitigasi dan adaptasi bencana. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 26(2), 2.
- Flynn, K. C. (2018). Improving spatial thinking through experiential-based learning across international higher education settings. *International Journal of Geospatial and Environmental Research*, 5(3), 19.
- Hardani., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E.F., Istiqomah, R.R., Fardani, A.R., Sukmana, D.J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Hartanto Hendrik B. (2013). Peran Peta Rawan Banjir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spasial Siswa, Seminar Nasional Pendayagunaan Informasi Geospasial.
- Hidayah, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*).
- Iswari, H. T., Sumardi, S., & Giyartini, R. (2021). Studi Literatur: Peta sebagai Media Pembelajaran Keragaman Budaya Indonesia. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 265-275.
- Lee, J., & Bednarz, R. (2009). Effect of GIS Learning on Spatial Thinking. *Journal of Geography*, 33(2).
- Maharani, W., & Maryani, E. (2015). Peningkatan spatial literacy peserta didik melalui pemanfaatan media peta. *Jurnal Geografi Gea*, 15(1).
- Marhadi. 2014. *Pengantar Geografi Regional*. Yogyakarta: Ombak.

- Maxim, George W. (2010). *Dynamic Social Studies for Constructivist Classroom: Inspiring Tomorrow's Social Scientists (Ninth Edition)*. Boston: Allyn & Bacon, Pearson.
- Metoyer, S., & Bednarz, R. (2017). Spatial Thinking Assists Geographic Thinking: Evidence from a Study Exploring the Effects of Geospatial Technology. *Journal of Geography*, 116(1), 20–33.
- Mustamin, P. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 46 Membura Kabupaten Enrekang (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR)*.
- Nana Sudjana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kartadireja, W. N., Somantri, L., & Sugito, N. T. (2024). Penggunaan Media Berbasis Sistem Informasi Geografis untuk Meningkatkan Kecerdasan Spasial dalam Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 9(3), 138-146.
- Nofrion, N. (2018). Karakteristik pembelajaran geografi abad 21.
- Syafarina, L., Mulyasa, E., & Koswara, N. (2021). Strategi manajerial penguatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 2036-2043.
- Nur'Wasilah, F., Mukti, A., & Hamzah, N. (2023). Relevansi Pendidikan Abad Ke 21 Dengan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(10), 1717-1727.
- Oktavianto, D. A. (2017). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek berbantuan google earth terhadap keterampilan berpikir spasial. *Jurnal Teknodik*, 059-059.
- Rahma, A. (2018). Implementasi program pengurangan risiko bencana (PRB) melalui pendidikan formal. *Jurnal Varidika*, 30(1), 1-11.
- Rheswagiri, Pracikal. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Peta Berbasis Bencana Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMAN 3 Pontianak Artikel Penelitian Hlm 3.
- Ridha, S., Utaya, S., Bachri, S., & Handoyo, B. (2019). Students' Geographic Skills in Indonesia: Evaluating GIS Learning Material Questions Using Taxonomy of Spatial Thinking. *Journal of Social Studies Education Research*, 10(4), 266–287.

- Robbin, P, Stephen And Tymothy A Judge. 2013. *Organizational Behaviour*. Edition 15. Pearson Education. USA
- Robbin, P, Stephen dan Tymothy A Judge. 2014. *Perilaku Organisasi*. Edisi 16, Salemba Empat, Jakarta.
- Sandria, T. M. & Ahyuni. *Kategori Pertanyaan Berpikir Spasial Di Dalam Buku Teks Geografi Sma Kelas Xii Terbitan Erlangga*.
- Saputro, R. (2020). *Kemampuan Berpikir Spasial Peserta Didik Menggunakan Peta Dan Citra Inderaja Pada Pembelajaran Geografi Di SMA N 1 Bae Kudus*. Universitas Negeri Semarang.
- Sawiji, L. P. (2015). *Kendala Guru IPS Dalam Penggunaan Media Peta Dan Globe Pada Pembelajaran Geografi (Studi Kasus SMP/MTs se-Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun 2011)*. *Edu Geography*, 3(3).
- Scholz Michael A.; Huynh, Niem Tu; Brysch, Carmen P.; Scholz, Ruoqing Wang. 2014. *An Evaluation of University World Geography Textbook Questions for Components of Spatial Thinking*. *Journal of Geography* 113: 208-219.
- Septiana, L., Aji, A. L., Simanjuntak, R., & Farkhan, M. R. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Kemampuan Spasial Dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA AL Azhar 3 Bandar Lampung Tahun 2020*. *GEOSEE*, 3(2), 29-34.
- Setiawan, D., Nugraha, A. L. dan Sudarsono, B., (2018), *Analisa potensi desa berbasis sistem informasi geografis, (Studi kasus: Kelurahan sumurboto, Kecamatan Banyumanik, Kabupaten Semarang)*, *Jurnal Geodesi UNDIP*, 7(4): 1-7.
- Setiawan, I. (2016). *Peran Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Spasial (Spatial Thinking)*. *Jurnal Geografi Gea*, 15(1).
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Suharjo, S., Musiyam, M., Sunarhadi, R. M. A., Prayitno, H. J., & Arozaq, M. (2019, January). Kajian Instruksional Pembelajaran Kebencanaan Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kabupaten Klaten. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 218-222).
- Sujarweni, W. (2014). Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami.
- Suryani, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 10(2), 186-196.
- Susanti, S., & Zulfiana, A. (2018). Jenis-jenis media dalam pembelajaran. *Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 1-16.
- Suwarto, S. (2017, March). Tingkat Kesulitan, Daya Beda, dan Reliabilitas Tes Biologi Kelas 7 Semester Genap. In *Seminar Nasional MIPA 2016*.
- Syaviar, F. A., & Wirahayu, Y. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Earthcomm Berbantuan Citra Google Earth Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial. 5(2), 8.
- Sunarhadi, M. A., Rohsulina, P., Rifai, H., Wijayanti, A., Rahman, K., & Rahmawati, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Berpikir Spasial untuk Mitigasi Bencana Banjir dan Gempa Melalui Aplikasi Generasi Tangguh Bencana Berbasis Online Story Map. In *Seminar Nasional Pendidikan Geografi Sekolah Pascasarjana UPI 2019:: Kontribusi Pendidikan Geografi Di Era Revolusi* (Vol. 4).
- Tamimuddin, M. (2013). E-Learning dan pembelajaran abad 21 (Best practice Elearning PPPPTK Matematika. *Seminar Nasional Pemanfaatan TIK Menyongsong Implementasi Kurikulum 2020 2013*. PPPPTK Matematika. Makalah. 11 Mei 2013
- Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21-24.
- Wang, C., Zhao, H., Li, J., & Zhang. (2021). *The effect of geographic mapping on spatial thinking of primary school students*. *Jurnal of geographic in Higher Education*. 45(1), 1-16.
- Wijayanti, D., Astina, I. K., & Bachri, S. (2019). Penggunaan Media Peta Berbasis Web untuk Pembelajaran Geografi SMA (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Wijayanto, B., Sutriani, W., & Luthfi, F. (2020). Kemampuan Berfikir Spasial dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Samudra Geografi*, 3(2), 42–50.

- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Yulianto, R., Pujiati, P., Suroto, S., & Albet Maydiantoro, A. (2022). Analisis kebutuhan pengembangan e-modul pembelajaran berbasis Flipbook Maker untuk meningkatkan hasil belajar siklus akuntansi perusahaan jasa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 74-84.
- Zahwa, F. A., Syafi'i 2, I., Tarbiyah, F., Keguruan, D., Sunan, U., Surabaya, A., & Timur, J. (2022). Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. 19, 1. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>.
- National Research Council, Division on Earth, Life Studies, Board on Earth Sciences, Geographical Sciences Committee, Committee on Support for Thinking Spatially, & The Incorporation of Geographic Information Science Across the K-12 Curriculum. (2005). *Learning to think spatially*. National Academies Press.
- Wiratama, I. R., Wirahayu, Y. A., & Insani, N. (2022). Pengaruh Inquiry-Student Team Achievement Division (INSTAD) learning model berbantuan google classroom terhadap critical thinking skills siswa SMA Nasional Malang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(8), 776-791.